

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, Maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Menurut hasil perhitungan analisis yang sudah dilakukan maka diketahui kondisi kinerja eksisting masing-masing persimpangan yang buruk dengan derajat kejenuhan paling tinggi 0,93, antrian 111,38, dan tundaan 86,81 pada simpang Ubung, Simpang Ahmad Yani dan Simpang Pidada yang berada pada satu koridor ruas jalan Gatot Subroto Kota Denpasar yang diketahui letak ketiga persimpangan tersebut berdekatan kurang dari 800 meter, selain itu juga dikarenakan penerapan sistem pengaturan waktu siklus yang masih belum terkoordinasi dan belum dilakukan penyesuaian terhadap karakteristik lalu lintas saat ini.
2. Dengan dilakukannya usulan pengoptimalan setting ulang lampu lalu lintas yang baru secara terkoordinasi antar simpang pada koridor ruas jalan tersebut dan pengaturan ulang fase pada masing masing persimpangan menggunakan software Transyt 14.1 lalu dapat diketahui hasil dari upaya tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kinerja simpang pada lokasi tersebut yang dapat dilihat dari nilai indikator kinerja pada masing-masing simpang yang menurun, hal tersebut menunjukkan adanya perubahan kondisi lalu lintas pada persimpangan tersebut menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.
3. Selain dari peningkatan kinerja persimpangan yang membaik setelah dilakukannya upaya koordinasi kelancaran kondisi lalu lintas pada lokasi tersebut juga dapat dilihat pada perubahan yang terjadi pada ruas jalan yang menjadi penghubung yaitu Jalan Gatot Subroto Tengah 1 dan

Ruas Jalan Gatot Subroto Barat 1 dimana diketahui yang semulanya kecepatan lalu lintas rata-rata pada ruas jalan Jalan Gatot Subroto Tengah 1 hanya 13,63 Km/Jam dan waktu tempuh 92,46 detik setelah dioptimalkan kecepatannya meningkat menjadi 19,62 Km/Jam dengan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu 72,03 detik, dan untuk ruas Jalan Gatot Subroto Barat 1 yang sebelumnya kecepatannya hanya 24,95 Km/Jam dan waktu tempuh 79,37 detik setelah dikoordinasikan kecepatan pada ruas tersebut meningkat menjadi 31,77 Km/Jam dan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu 62,32 detik yang mana upaya pengoptimalan ini dapat menghasilkan kondisi lalu lintas menjadi lebih baik daripada kondisi sebelumnya.

6.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya penelitian terkait optimalisasi persimpangan:

1. Menerapkan sistem Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) dengan setting lampu yang terkoordinasi pada simpang Ubung, simpang Ahmad Yani, dan simpang Pidada.
2. Kepada Dinas Pehubungan Kota Denpasar agar dapat memperbarui setting lampu lalu lintas pada persimpangan yang ada dengan melakukan penyesuaian terhadap kondisi lalu lintas kondisi saat ini.
3. Melakukan upaya optimalisasi terhadap fasilitas Alat Pemberi Isyarat Lampu Lalu lintas (APILL) di seluruh Kota Denpasar dengan setting lampu yang paling optimal dengan tujuan memperbaiki kinerja lalu lintas Kota Denpasar